

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2018 and 2017, And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta 1 Januari 2017 / 31 Desember 2016
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
For the Year Ended of December 31, 2018 and 2017 And January 1, 2017 / December 31, 2016
And for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 005/LC/KEU/VI/2019

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Sie Subiyanto |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Villa Melati Mas Blok G-1/17 Jelupang
Serpong Utara
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Sony |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Kemandoran I / 73B
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) <i>The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | <i>We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Lippo Cikarang, 31 Mei 2019 / May 31, 2019
PT Lippo Cikarang Tbk



Sie Subiyanto Sony

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00646/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/V/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan melakukan penyesuaian atas pembebanan beban usaha tertentu tahun 2018 dan 2017 serta penghitungan kembali atas pencatatan nilai investasi pada entitas asosiasi tahun 2018, berdasarkan hasil penelaahan Otoritas Jasa Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami membawa perhatian ke Catatan 41.f atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan tentang ketidakpastian potensi dampak hukum terhadap entitas asosiasi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinions.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 43 to the accompanying consolidated financial statements. The Company has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 and for the years ended December 31, 2018 and 2017 with adjustments of the certain operating expenses charging in 2018 and 2017 and the recalculation of the recording of investments value in associate in 2018, in accordance with the review result from the Financial Services Authority. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 41.f to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty of the potential legal impact on the associate entity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal-hal Lain

Kami membawa perhatian ke Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

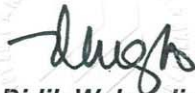
Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen 00096/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/III/2019 bertanggal 1 Maret 2019 atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan beberapa perubahan penyajian dan penambahan atas pengungkapan pada catatan tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Other Matters

We draw attention to Note 47 to the consolidated financial statements, this report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with proposed Limited Public Offering of the shares of the Company in the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report 00096/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/III/2019 dated March 1, 2019 on the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 with the unmodified opinion with emphasis of matter. In accordance with the proposed Limited Public Offering of the Company, the Company has reissued its consolidated financial statements including several changes of presentation and additional of disclosures in certain notes to the previous consolidated financial statements as described in Note 48 to the accompanying consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 31 Mei / May 31, 2019

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017
 And January 1, 2017/ December 31, 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 42	623,125	578,710	680,413	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 10, 42	295,251	248,008	185,285	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 42	217,529	225,411	441,460	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 42	45,937	65,161	47,739	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	3,967,168	8,044,555	2,916,095	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	47,169	328,309	43,616	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	48,520	62,523	42,924	Prepaid Expenses
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	15	608,263	48,360	--	Other Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		5,852,962	9,601,037	4,357,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 42	411,355	535	15,798	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 42	360,387	764,501	139,546	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	1,739,056	15,940	16,597	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	--	104,991	89,240	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	175,376	181,330	189,592	Investment Properties
Aset Tetap	14	94,116	99,723	87,631	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.b	18,568	12,451	9,860	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	16	305,754	309,664	518,616	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	268,048	176,565	302,417	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,372,660	1,665,700	1,369,297	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,225,622	11,266,737	5,726,829	TOTAL ASSETS
*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 43)					*) Restated (see Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2018 and 2017
 And January 1, 2017/ December 31, 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 42	--	200,000	--	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17, 42	272,330	161,501	29,662	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akruai	18, 42	112,732	249,859	137,530	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	34,692	205,158	18,985	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	42	8,407	4,508	3,463	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	20, 42	233,765	165,628	167,077	Other Current Financial Liabilities
Bagian Jangka Pendek:					Third Parties
Pinjaman Anjak Piutang	24, 42	--	25,245	--	Short-Term:
Uang Muka Pelanggan	22	279,463	693,622	516,780	Factoring Loan
Pendapatan Ditangguhkan	23	41,101	37,820	48,655	Customers' Deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		982,490	1,743,341	922,152	Deferred Income
Liabilitas Jangka Panjang					Total Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 42	107,825	79,394	82,704	Non-Current Liabilities
Pinjaman Anjak Piutang	24, 42	--	23,662	--	Due to Related Parties Non-Trade
Uang Muka Pelanggan	22	572,775	2,850,016	448,564	Factoring Loan
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 25	32,504	37,674	30,024	Customers' Deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		713,104	2,990,746	561,292	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,695,594	4,734,087	1,483,444	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS					Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham					Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham					Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 696.000.000 Saham	26	348,000	348,000	348,000	Authorized - 2,700,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 696,000,000 Shares
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	680	694	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Tambahan Modal Disetor-Neto	27	12,158	41,458	41,458	Additional Paid in Capital-Net
Komponen Ekuitas Lain	28	2,017,922	3,107,748	--	Other Equity Component
Saldo Laba		4,867,154	2,903,983	3,729,337	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	30	51,833	55,909	53,214	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,297,067	6,457,778	4,172,703	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	31	232,961	74,872	70,682	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		7,530,028	6,532,650	4,243,385	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,225,622	11,266,737	5,726,829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 43)

*) Restated (see Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017*) Rp	
PENDAPATAN	10, 32	2,209,581	1,501,178	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	19.a	(85,189)	(43,654)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		2,124,392	1,457,524	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(869,943)	(823,825)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,254,449	633,699	GROSS PROFIT
Beban Usaha	34	(386,020)	(1,466,989)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	36	763,097	18,354	Other Income
Beban Lainnya	36	(40,176)	(20,406)	Other Expenses
LABA USAHA		1,591,350	(835,342)	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	35	(11,216)	7,688	Financial Income (Expenses) - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas				Gain from Record of Investment on
Asosiasi dengan Nilai Wajar	37	976,104	--	Association using Fair Value
Bagian Laba Entitas Asosiasi				Equity in Profit on Investment
dan Ventura Bersama - Neto		(501,539)	19,622	in Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK		2,054,699	(808,032)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.a	(27,338)	(12,308)	INCOME TAX BENEFITS
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PROFORMA		2,027,361	(820,340)	PROFIT FOR THE YEAR AFTER PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA	43	--	14	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN		2,027,361	(820,326)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasikan				Item that may be Reclassified Subsequently
ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		(7,882)	5,213	Available for Sale-Financial Asset
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		1,736	(4,473)	Employee Benefits Program Remeasurement on
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang				Income Tax related to Item
Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		(150)	1,118	that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(6,296)	1,858	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		2,021,065	(818,468)	FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG				PROFIT FOR CURRENT YEAR
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik Entitas Induk		1,961,585	(821,999)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		65,776	1,673	Non-Controlling Interest
		2,027,361	(820,326)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				YEAR ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik Entitas Induk		1,959,095	(822,837)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		61,970	4,369	Non-Controlling Interest
		2,021,065	(818,468)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	38	2,818	(1,181)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Full Rupiah)

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 43)

*) Restated (see Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent												Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring between Entity Under Common Control	Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Equity Proforma Arise from Restructuring Transactions between Entity Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2017/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017 *)	348,000	39,458	2,000	--	694	2,250	3,725,075	2,012	53,214	--	--	--	4,172,703	4,243,385
Dana Cadangan/ General Reserve 29	--	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary 26	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	3,107,748	3,107,748	3,107,748
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	--	--	--	--	(14)	--	(821,999)	--	--	--	--	--	(822,013)	(820,340)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	--	(3,355)	2,695	--	--	--	(660)	1,857
SALDO PER 31 DESEMBER 2017/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017	348,000	39,458	2,000	--	680	2,450	2,902,876	(1,343)	55,909	--	--	3,107,748	6,457,778	6,532,650
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary 27	--	--	--	(29,300)	(680)	--	--	--	--	--	--	--	(29,980)	(29,980)
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest 1.c, 31	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	110,819	110,819
Pelepasan Saham Entitas Anak/ Disposal Shares of Subsidiaries 28	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(14,220)	--	(14,220)	(133,407)
Selisih Perubahan Ekuitas Anak/ Difference Change in Equity in Subsidiary 1.c, 28, 37	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	935,174	935,174	935,174
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ Losing of Control on Subsidiary 1.c, 28, 37	--	--	--	--	--	--	--	--	--	14,220	(2,025,000)	--	(2,010,780)	(1,891,593)
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund 29	--	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Pembagian Dividen kepada kepentingan Nonpengendali/ Dividend Distribution to Non-Controlling Interest	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(14,700)	(14,700)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	--	--	--	--	--	--	1,961,585	--	--	--	--	--	1,961,585	2,027,361
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for the Year	--	--	--	--	--	--	--	1,586	(4,076)	--	--	--	(2,490)	(6,295)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018	348,000	39,458	2,000	(29,300)	--	2,650	4,864,261	243	51,833	--	--	2,017,922	7,297,067	7,530,028

*) Disajikan Kembali/ Restated (lihat Catatan/ see Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,630,751	4,162,661	Collections from Customers
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(269,602)	(384,934)	Placement of Restricted Fund
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(3,625,541)	(6,994,390)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(99,254)	(92,165)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak		(100,444)	(129,892)	Taxes Payments
Penerimaan Bunga		11,421	22,082	Interest Received
Pembayaran Bunga		(22,637)	(14,394)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(475,306)	(3,431,032)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Penerimaan Dividen		5,290	5,592	Dividends Received
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap		--	(24,898)	Payment of Advances Acquisition of Property and Equipment
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	--	158	Disposal of Investment in Associates
Perolehan Properti Investasi		(3,993)	(1,436)	Acquisition of Investment Properties
Aset Tetap				Property and Equipment
Pelepasan		--	24	Disposal
Perolehan		(69,786)	(18,728)	Acquisition
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(68,489)	(39,288)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran)				Proceed (Payment) of
Utang Bank Jangka Pendek	21	(200,000)	200,000	Short-Term Bank Loan - Net
Penerimaan Pinjaman Anjak Piutang		57,797	49,395	Proceed of Factoring Loan
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang		(30,228)	(488)	Payment of Factoring Loan
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi - Neto		(412,369)	11,953	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Penerimaan dari Pihak Ketiga		942,252	--	Proceed from Third Parties
Uang Muka Investasi Setoran Saham pada Entitas Anak		--	3,107,748	Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary
Pembayaran Dividen Tunai kepada Kepentingan Nonpengendali		(14,700)	--	Cash Dividend Distribution to Non-Controlling Interest
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan		342,752	3,368,608	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(201,043)	(101,712)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	578,710	680,413	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Pengakuan Pengendalian pada Entitas Anak		336,542	--	Impact of Cash and Cash Equivalent Arise from Recognition of Control on a Subsidiary
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak		(91,205)	--	Impact of Cash and Cash Equivalent Arise from the Loss on Control of Subsidiary
DAMPAK SELISIH KURS				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
ATAS KAS DAN SETARA KAS		121	9	RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		623,125	578,710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Tambahan Informasi tentang arus kas disajikan dalam Catatan 44				Additional information regarding cash flows presented in Note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Efendi S.H., Notaris di Bekasi, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 tanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak tidak langsung PT Lippo Karawaci Tbk.

Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 10 which was made in the presence of Sri Herawati Anwar Efendi S.H., a Notary in Bekasi, dated March 23, 2017, concerning the approval to change of the Company's articles of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 dated April 20, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder which is indirect subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk.

The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		2018 Rp	2017 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	791,531	1,157,272
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	166,567	115,971
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	75.00%	25.00%	2011	174,124	104,975
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	100%	--	2007	77,330	77,276
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	652,310	673,169
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	444,450	452,332
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	444,375	449,123
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	443,404	448,152
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	423,121	7,214,290
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,319	67,321
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	138,472	165,757
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,165	83,080
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,075	82,990
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	2,335,916	6,867,929
PT Lippo Diamond Development ²⁾	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	610,757	--
PT Mahkota Sentosa Utama ¹⁾	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	49.72%	2017	--	5,448,219
Peak Asia Investment Pte Ltd ¹⁾	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	--	--	--	--	919,803

1) Dekonsolidasi tahun 2018/ Desconsolidated 2018

2) Dikonsolidasi tahun 2018/ Consolidated 2018

Pada tanggal 27 dan 28 September 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur,

On September 27 and 28, 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, keseluruhannya merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017 dialihkan kepada perorangan, pihak ketiga, dengan jumlah keseluruhan pengalihan adalah sebesar Rp10.700. Tidak terdapat laba (rugi) atas pengalihan investasi pada entitas anak.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak April 2018, Perusahaan mengendalikan LDD sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 12).

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar (Rp14.220) direklasifikasi pada laba rugi dan laporan keuangan MSU tidak dikonsolidasi oleh Grup.

Atas hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat laba atas pelepasan saham entitas anak sebesar Rp755.320 (lihat Catatan 28 dan 37).

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp976.104 dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 11 dan 37).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Juni 2018, Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa No. 8 tanggal 8 November 2017 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, all are subsidiaries were established in 2017, disposed to individual, third parties, with the total disposal value of Rp10,700. There is no gain (loss) on the disposal of investment in subsidiaries.

In 2018, the Company through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 2018, the Company has the control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated into the Company's consolidated financial statements (see Note 12).

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

As a result of the increasing shares of MSU and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU and disposal of all shares. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to (Rp14,220) was reclassified in to profit and loss and the financial statement of MSU is not consolidated by the Group.

Upon change losing of control on MSU, Group recorded gain on disposal shares of subsidiaries amounted to Rp755,320 (see Notes 28 and 37).

Subsequently, remaining 49.72% as an investment in associates which was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp976.104 recorded at profit and loss (see Notes 11 and 37).

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 based on General Shareholders Meetings No. 12 dated June 5, 2018 and Extraordinary General Shareholders Meetings No. 8 dated November 8, 2017, which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a Notary in Bekasi are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018	2017	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris :	Drs. Theo L. Sambuaga	Ketut Budi Wijaya :	President Commissioner
Komisaris Independen :	Hadi Cahyadi	Hendry Leo :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Ali Said	Hadi Cahyadi :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini :	Independent Commissioner
Komisaris :	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari :	Commissioner
Komisaris :	--	Wijaya Subekti :	Commissioner
Dewan Direksi:			Directors:
Presiden Direktur :	Sie Subiyanto	Ivan Setiawan Budiono :	President Director
Direktur :	Hong Kah Jin	Hong Kah Jin :	Director
Direktur :	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim :	Director
Direktur :	Alexander Yasa	Hartono Tjahjana G :	Director
Direktur :	Lora Oktaviani	Alexander Yasa :	Director
Direktur Independen :	Sony	Sony :	Independent Director
Direktur Independen :	Juvantia	Juvantia :	Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua :	Hadi Cahyadi	Hendry Leo :	Chairman
Anggota :	Laurensia Adi	Sugiarto Ranoeseminto :	Member
Anggota :	Yugi Prayanto	Laurensia Adi :	Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Lora Oktaviani.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 are Yoseph Tannos and Lora Oktaviani, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 541 dan 546 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiaries have a total of 541 and 546 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.b. Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvements of financial accounting standards (SAK) effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK No. 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Grup untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lihat Catatan 44).

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

However, the implementation of PSAK No. 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users or the financial statements to evaluate changes in liabilities arises from financing activities (see Note 44).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
	14,481	13,548

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An Investment property is derecognised on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4
Kendaraan	4
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>
Buildings	20
Machineries and Equipments	4
Vehicles	4
Furniture and Office Equipment	4

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Self constructed property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognised.

At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee:

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor:

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized financial leases as assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognises lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as Lessors:

Group recognises assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognised in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognises revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. a sale is consummated;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - d. The seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (iii) Revenues from sales apartments are recognised using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
 - a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolaan air diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
- c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current year.

Rental revenue is recognised based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognised as revenue over the year benefit.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya .Idiaku sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current year and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination; and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognised upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognised as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognised as Additional Paid in Capital.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tax amnesty assets are initially recognised at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognised as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those loan and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those loan and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those loan and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.x. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 25).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Useful Lives of Property and Equipment and
Investment Property Estimation**

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 25).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 32).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 32).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	63	467
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,426	45,460
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,804	136,844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,773	2,187
PT Bank Mega Tbk	3,942	7,449
PT Bank ICBC Indonesia	1,957	2,074
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,652	1,861
PT Bank Central Asia Tbk	1,296	2,041
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	930	5,811
PT Bank OCBC NISP Tbk	613	18
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	51	68
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,191	892
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	926	867
PT Bank Mega Tbk	16	16
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	54,507	117,682
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	1	1
Dolar Singapura/SG Dollar	9	--
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	95,094	323,271
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	230,000	229,604
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225,718	25,368
PT Bank KEB Hana Indonesia	50,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,250	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	--
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	527,968	254,972
Jumlah/ Total	623,125	578,710

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2018	2017
Tingkat Bunga/ Interest Rate	5.00%-7.00%	4.5%-6.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Party - Net	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartment	213,786	116,412
Pengelolaan Kota/ Town Management	66,502	65,223
Pengelolaan Air/ Water Treatment	26,343	14,145
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	23,654	63,683
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	18,165	18,300
Lain-lain/ Others	28,483	25,078
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	376,933	302,841
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(81,682)	(54,833)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	295,251	248,008
Jumlah Neto/ Net	295,251	248,008

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 42.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 42.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	60,335	54,518
Penambahan/ Addition	26,849	5,817
Saldo Akhir/ Ending Balance	87,184	60,335

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the year.

Manajemen Grup melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Group's management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables because management believes that these receivables are uncollectible.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 42.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 42.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2018 Rp	2017 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	99,852	107,734
Jumlah/ Total	442,624	450,506
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9) (2018 dan/ and 2017: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ Net (2018 dan/ and 2017: 788,149,632 saham/ shares)	217,529	225,411

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp276 dan Rp286 (dalam Rupiah penuh).

Available-for-sale financial assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of December 31, 2018 and 2017 is Rp276 and Rp286 (in full Rupiah), respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	46,665	46,665
Lain-lain/ Others	13,715	33,885
Subjumlah/ Subtotal	60,380	80,550
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(14,443)	(15,389)
Jumlah - Neto/ Net	45,937	65,161

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other current financial assets are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Saldo Awal/ Beginning Balance	15,389	15,389
Penambahan/ Addition	5,610	--
Pemulihan/ Recovery	(6,556)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	14,443	15,389

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Management made allowances for impairment in value of other current financial assets based on its collectability.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group's management believes that allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other current financial assets.

7. Persediaan

7. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen	2,544,898	3,660,486	Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments
Tanah dalam Pematangan	1,418,369	4,383,513	Land under Development
Lain-lain	3,941	596	Others
Subjumlah	3,967,208	8,044,595	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	Allowances for Impairment in Value
Jumlah - Neto	3,967,168	8,044,555	Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 436 dan 477 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of December 31, 2018 and 2017 land inventories consist of several land areas with the area approximately 436 and 477 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Pada 31 Desember 2017, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp208.952 (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2017 land for development was reclassified to inventory amounted Rp208,952 (see Note 16).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp719.164 dan Rp637.061 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp719,164 and Rp637,061 for the year ended December 31, 2018 and 2017.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2018 Rp	2017 Rp
Infrastruktur Kota/ <i>Town Infrastructure</i>	29,631	22,421
Iklan dan Pemasaran/ <i>Advertising and Marketing</i>	5,126	23,868
Sewa/ <i>Rental</i>	688	12,995
Lain-lain/ <i>Others</i>	13,075	3,239
Jumlah/ <i>Total</i>	48,520	62,523

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	107,853	502,275
Jaminan/ <i>Deposits</i>	10,467	20,159
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	8,250	8,250
Deposito Berjangka Dijaminkan/ <i>Pledged Time Deposits</i>	7,795	7,795
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	226,022	226,022
Jumlah/ <i>Total</i>	360,387	764,501

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Giro/ <i>Current Account</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	353,739
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

	2018 Rp	2017 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,458	40,635
PT Bank Permata Tbk	17,981	12,280
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,244	16,356
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,944	6,185
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,143	23,242
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,371	3,308
PT Bank Danamon Tbk	3,028	416
PT Bank Central Asia Tbk	3,024	4,764
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,102	7,264
PT Bank Mega Tbk	803	9,518
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	9,935
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	5,460
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	3,110
Lainnya/ Others	--	2

Pihak Berelasi/ Related Party

Rupiah

PT Bank Nationalnobu Tbk	23,755	6,061
--------------------------	--------	-------

Jumlah/ Total

107,853	502,275
----------------	----------------

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2018	2017
Tingkat Bunga/Interest Rate	4.25%-6.00%	4.25%-6.25%
Jangka Waktu/Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

Investasi Lainnya

Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi
Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/
Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated

Unrealized Gain (see Note 5)

PT East Jakarta Industrial Park

PT Spinindo Mitradaaya

Jumlah/ Total

Other Investments

Domisili/ Domicilie	2018 Rp	2017 Rp
Bekasi	225,095	225,095
Jakarta	767	767
Jakarta	160	160
Jumlah/ Total	226,022	226,022

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment of PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaaya represents investment in shares below 20% of ownership and do not have quoted stock market prices.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Shares of KIJA in settlement represent investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ Current Accounts	54,517	117,683	0.59	0.94
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	23,755	359,800	0.26	2.89
Jumlah/ Total	78,272	477,483	0.85	3.83
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.06	0.05
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.06)	(0.05)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Mahkota Sentosa Utama	408,997	--	4.43	--
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.11	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	3,372	1,549	0.04	0.01
Jumlah/ Total	422,360	11,540	4.58	0.10
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,005)	(0.12)	(0.10)
Jumlah Neto/ Net	411,355	535	4.46	0.00
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
PT Mahkota Sentosa Utama	1,724,144	--	18.69	--
PT Hyundai Inti Development	10,580	11,734	0.11	0.09
PT Nusa Medika Perkasa	4,332	4,206	0.05	0.03
Jumlah/ Total	1,739,056	15,940	18.85	0.12
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
PT Lippo Diamond Development	--	104,991	--	0.93

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait/ Percentage to Total Liabilities/ Total Revenue/ Total Related Expense	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
PT Lippo Karawaci Tbk	280	77,058	0.00	1.63
PT PrimaKreasi Propertindo	106,766	--	1.24	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000)	779	2,336	0.01	0.05
Jumlah/ Total	107,825	79,394	1.25	0.05
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors , Commissioners and Key Management	2,646	1,920	0.16	0.04
Penjualan Lahan Komersial/ Sales of Commercial Lands				
PT Mahkota Sentosa Utama	838,158	--	37.93	--
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	12,159	5,639	3.99	2.03

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Trade accounts receivable and non bearing due from related parties non-trade without maturity date
PT Mahkota Sentosa Utama ¹⁾	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, non bearing due from related parties non-trade without maturity date, customer deposit and sales of land lot
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Lippo Diamond Development ²⁾	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted funds</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Pinjaman antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo/ <i>Non-interest bearing intercompany loan without maturity date</i>
PT Primakreasi Propertindo	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang atas akuisisi entitas anak/ <i>Liability upon the acquisition of a subsidiary</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Directors, Commissioners and Other Key Management</i>	Manajemen Kunci/Key Management	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non- interest bearing loan without maturity date</i>

1) Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018/ *deconsolidated at the presentation of financial position as of December 31, 2018*

2) Dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018/ *consolidated at the presentation of financial position as of December 31, 2018*

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

2018						
Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(515,812)	--	1,724,144
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	10,580
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	1,832	--	4,332
Jumlah/ Total		2,248,611	(402,320)	(107,235)	--	1,739,056

*) Disajikan sebagai Entitas Asosiasi pada Posisi Keuangan 31 Desember 2018 (lihat Catatan 1c, 28 dan 37)/

Presented as Associate at Financial Position as of December 31, 2018 (see Notes 1c, 28 and 37)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017								
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	107,864	(102,285)	--	--	11,734
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	1,706	--	--	--	4,206
Lain-lain/ Others			196	(168)	--	--	(28)	--
Jumlah/ Total			8,851	109,402	(102,285)	--	(28)	15,940

Perusahaan telah kehilangan pengendalian pada MSU (lihat Catatan 1.c, 28 dan 37), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

The Company has loss the control on MSU (see Notes 1.c, 28 and 37), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

The business fair value of MSU when the Company losses the control, has measured based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard Edition VIII Year 2018 and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi metode perbandingan perusahaan terbuka.

The approach used by the appraisers are:

1. *Income Approach with discounted cashflow.*
2. *Market Approach with guideline publicly-traded company approach.*

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2018 and 2017:

	2018 Rp	2017 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ Total Agregate of Current Assets	7,528,136	29,312
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ Total Agregate of Non Current Assets	1,512,848	12,373
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ Total Agregate of Current Liabilities	1,590,230	4,505
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ Total Agregate of Non Current Liabilities	5,693,971	1,899
Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ Total Agregate of Net Revenue for the Year	134,247	52,274
Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ Total Agregate of Profit for the Year	(947,232)	13,153
Jumlah Agregat Penghasilan Komprensif Lain untuk Tahun Berjalan/ Total Aggregate of Other Comprehensive Income for the Year	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprensif Tahun Berjalan/ Total Agregate of Comprehensive Income for the Year	(947,232)	13,153

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2018, tidak tersedia informasi
nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian
atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2018, there was no fair value
information available based on quoted market prices
of the above investments in associates.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

		2018					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a subsidiary	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	-	102,000	13,342	--	--	(115,342)

		2017					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income		Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	2,991	--	--	104,991

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MKCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRII, the *venturers* agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the *venturers* does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD is controlled

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2018, LDD dikendalikan dan dikonsolidasi dalam
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat
Catatan 1.c).

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan
entitas ventura bersama pada tanggal
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and consolidated into the Company's consolidated
financial statements (see Note 1.c).

The following is a summary of financial information
on joint venture as of December 31, 2018 and
December 31, 2017:

	2018 Rp	2017 Rp
Jumlah Aset Lancar/ <i>Total Current Assets</i>	--	426,749
Jumlah Aset Tidak Lancar/ <i>Total Non Current Assets</i>	--	196,043
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	--	13,422
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non Current Liabilities</i>	--	403,505
Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Net Revenue for the Year</i>	--	43,455
Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Profit for the Year</i>	--	28,023
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Year</i>	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Comprehensive Income for the Year</i>	--	28,023

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga
publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura
bersama tersebut.

There was no fair value information available based
on quoted market price of the above investments in
joint venture.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	187,109	3,993	--	--	191,102	Building and Facilities
	215,038	3,993	--	--	219,031	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	33,708	9,947	--	--	43,655	Building and Facilities
	33,708	9,947	--	--	43,655	
Nilai Tercatat	181,330				175,376	Carrying Value
	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	185,673	1,436	--	--	187,109	Building and Facilities
	213,602	1,436	--	--	215,038	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	24,010	9,698	--	--	33,708	Building and Facilities
	24,010	9,698	--	--	33,708	
Nilai Tercatat	189,592				181,330	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pendapatan Sewa	31,917	30,811
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	9,947	9,698

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp9.947 dan Rp9.698 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp86.515.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp119.126 dan Rp118.619. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pendapatan Sewa	31,917	30,811
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	9,947	9,698

Depreciation of investment properties for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp9,947 and Rp9,698, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of investment properties as of, December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp86,515, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

As of December 31, 2018 and 2017, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp119,126 and Rp118,619, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2018, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

14. Aset Tetap

	2018				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368
Bangunan	55,986	230	--	--	56,216
Mesin dan Peralatan	37,548	89,973	85,457	--	42,064
Perabot dan					
Perlengkapan Kantor	79,022	7,267	3	--	86,286
Kendaraan	8,610	362	--	--	8,972
	<u>193,534</u>	<u>97,832</u>	<u>85,460</u>	<u>--</u>	<u>205,906</u>

Acquisition Cost
Landrights
Building
Machineries and Equipments
Furniture and
Office Equipment
Vehicles

14. Property and Equipment

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Aset Dalam Penyelesaian					Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	12,125	918	--	--	Machineries and Equipments
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	16,263	2,881	--	--	Building
Mesin dan Peralatan	20,377	7,494	3,499	--	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture and
Perlengkapan Kantor	63,822	10,813	3	--	Office Equipment
Kendaraan	5,474	1,211	--	--	Vehicles
	105,936	22,399	3,502	--	124,833
Nilai Tercatat	99,723				Carrying Value
2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	Landrights
Bangunan	54,972	1,156	142	--	Building
Mesin dan Peralatan	23,641	13,907	--	--	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	73,997	5,025	--	--	Office Equipment
Kendaraan	6,706	1,904	--	--	Vehicles
	171,684	21,992	142	--	193,534
Aset Dalam Penyelesaian					Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	5,333	6,792	--	--	Machineries and Equipments
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13,712	2,667	116	--	Building
Mesin dan Peralatan	18,113	2,264	--	--	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	53,243	10,579	--	--	Office Equipment
Kendaraan	4,318	1,156	--	--	Vehicles
	89,386	16,666	116	--	105,936
Nilai Tercatat	87,631				Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp27.588 dan Rp10.056 (lihat Catatan 44).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp1.374 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp723 merupakan penambahan dari PT Lippo Diamond Development, entitas anak yang dikonsolidasi sejak April 2018 (lihat catatan 1.c).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.460 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.502 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak (lihat Catatan 1.c)

The addition of the Group's property and equipment, as of December 31, 2018 and 2017, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp27,588 dan Rp10,056 (see Note 44).

For the year ended December 31, 2018, additional property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp1,374 and accumulated depreciation amounted to Rp723 represent additional from PT Lippo Diamond Development a subsidiary consolidated since April 2018 (see Note 1.c).

For the year ended December 31, 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp85,460 and accumulated depreciation amounted to Rp3,502 represents deduction in relation with deconsolidation of subsidiary (see Note 1.c).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp207.564.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin waste water treatment plant. Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian telah mencapai 84% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Januari 2019 hingga Maret 2019. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Penjualan (lihat Catatan 34)	6,050	5,768
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 34)	15,626	10,898
Jumlah	21,676	16,666

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp207,564 respectively.

Construction in progress represents waste water treatment plant machine. As December 31, 2018, Construction in progress has reached 84% and estimated the completion within January 2019 until March 2019. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Selling Expense (see Note 34)
General and Administrative Expenses
(see Note 34)
Total

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2018.

15. Aset Non-Kuangan Lainnya

Lancar/ Current

Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land

Tidak Lancar/ Non-Current

Uang Muka Konstruksi/ Advance for Construction

Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land

Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Property and Equipment

Lain-lain/ Others

Subjumlah Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current

Jumlah/ Total

15. Other Non-Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	608,263	48,360
Uang Muka Konstruksi/ Advance for Construction	149,004	55,818
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	101,289	90,940
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Property and Equipment	12,774	28,223
Lain-lain/ Others	4,981	1,584
Subjumlah Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current	268,048	176,565
Jumlah/ Total	876,311	224,925

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

a. Uang Muka

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Januari 2018 yang telah diubah pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan Perusahaan untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria Perusahaan sampai dengan tanggal 8 Januari 2020, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek apartment Orange County.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a. Advances

Based on agreement dated January 8, 2018 that amended on January 8, 2019, the Company entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to the Company's needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until December 31, 2018, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet the Company's criterias until January 8, 2020, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the criterias dicided or give back the fund to the Company. The repayment of fund as describe above, will be settled in the short-term period and charged no interest.

As of December 31, 2018, the Company entered into several sales and purchase agreement of the land mainly located in Cibatu and Hegarmukti village with the value of advance payment that has been made amounted to Rp84,220.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction of Orange County apartment.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	2018		2017	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	771,243	286,819	771,243	286,819
Entitas Anak/ Subsidiary: PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	702,371	22,845
Jumlah/ Total	1,368,064	305,754	1,473,614	309,664

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	2018	2017	
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²)	951,658	1,013,908	Buildingright Certificate (sqm)
Pelepasan Hak (m ²)	421,956	459,706	Discharge of Right (sqm)
Jumlah (m²)	1,373,614	1,473,614	Total (sqm)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan adalah sebesar Rp208.952 (lihat Catatan 7).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2017, land for development amounting to Rp208,952 were reclassified to inventory (see Note 7).

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

17. Utang Usaha – Pihak Ketiga

17. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2018 Rp	2017 Rp
Pemasok/ Suppliers	188,020	86,422
Kontraktor/ Contractors	84,310	75,079
Jumlah/ Total	272,330	161,501

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	51,159	164,092	Estimated Cost for Construction
Kontraktor dan Supplier	43,776	34,696	Contractor and Supplier
Promosi dan Iklan	6,364	42,355	Promotion and Advertising
Komisi	--	3,610	Commissions
Lain-lain	11,433	5,106	Others
Jumlah	112,732	249,859	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual promosi dan iklan pada 31 Desember 2017, terutama beban berkaitan dengan proyek Meikarta. Sejak Mei 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, tidak dikonsolidasi lagi pada laporan keuangan konsolidasian Grup (lihat Catatan 1.c).

Accrued expenses of promotion and advertising as of December 31, 2017, mainly expenses related to Meikarta's project. Since May 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, the Meikarta's project owner, no longer consolidated into the consolidated financial statements of the Group (see Note 1.c).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp85.189 dan Rp43.654, dengan rincian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	2,893	3,888
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	71,540	34,795
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	1,647	3,974
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	9,109	997
Jumlah	85,189	43,654

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2018 dan December 31, 2017 amounted to Rp85,189 and Rp43,654, respectively, with details as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right
2.5% and 5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right
2.5% and 5%
Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*
Koreksi Pajak Periode Lalu/ *Previous Period Tax Correction*
Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ *Total Income Tax Expenses*

2018		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
2,579	30,749	33,328
277	--	277
--	(6,267)	(6,267)
2,856	24,482	27,338

Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*
Koreksi Pajak Periode Lalu/ *Previous Period Tax Correction*
Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ *Total Income Tax Expenses*

2017		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,490	13,109	14,599
(818)	--	(818)
--	(1,473)	(1,473)
672	11,636	12,308

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Konsolidasian	2,054,699	(808,032)	Less: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(2,079,578)	1,236,415	Income Before Company's Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	(24,879)	428,383	
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1,544,017)	(1,188,406)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1,596,179	781,895	Expenses Related to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(17,605)	(18,987)	Interest Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak			Tax Expenses
Sumbangan dan Jamuan	3,217	4,565	Donation and Representation
Sub Jumlah	37,774	(420,933)	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	12,895	7,450	Estimated Taxable Income for the Year - the Company
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan - Perusahaan	2,579	1,490	Estimated Current Tax for the Year- the Company
Dikurangi :			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax:
Pasal 22	(139)	--	Article 22
Pasal 23	(717)	(527)	Article 23
Pasal 25	(924)	(315)	Article 25
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	799	648	Estimated Current Tax Payable - the Company for the Year

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih kurang antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2017 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2017 masing-masing sebesar Rp1.385 dan Rp277. Selisih yang terjadi adalah karena pencatatan beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final yang diperhitungkan pada sebagai komponen beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2017.

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2017 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Taxable income results of the reconciliation for the years ended December 31, 2017 become the basis for filling the SPT annual tax return. There are differences between taxable income and tax expenses in 2017 recorded and reported in SPT 2017 amounting to Rp1,385 and Rp277, respectively. The resulting difference is recording of some expenses component of income which have been subjected to final tax calculated as part of the non-final tax expenses in the 2017 SPT report.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2018 used as basis for filling the SPT annual tax return.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	122,996	52,436	Estimated Current Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	30,749	13,109	Current Tax
Kredit Pajak	(13,604)	(13,062)	Tax Credit
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	17,145	47	Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2,054,699	(808,032)	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(2,079,578)	1,236,415	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	(24,879)	428,383	Income Before Company's Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	4,976	(85,677)	Income Tax Compute Using the Prevailing Rate
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	308,803	237,681	Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(319,236)	(156,379)	Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	3,521	3,797	Interest Income Subjected to Final Tax
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(643)	(912)	Donation and Representation
Koreksi Pajak Periode Lalu-Perusahaan	(2,579)	(1,490)	Total Corporate Taxes of the Company
Jumlah Beban Pajak-Perusahaan	(277)	818	Previous Period Tax Correction-the Company
Beban Pajak Entitas Anak	(2,856)	(672)	Total Tax Expenses-the Company
Pajak Kini			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(30,749)	(13,109)	Current Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	6,267	1,473	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(24,482)	(11,636)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
	(27,338)	(12,308)	Total Consolidated Tax Expenses

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,918	(541)	(150)	4,227	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	7,533	6,808	--	14,341	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	12,451	6,267	(150)	18,568	Total Consolidated Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3,623	177	1,118	4,918	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	6,237	1,296	--	7,533	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	9,860	1,473	1,118	12,451	Total Consolidated Deferred Tax Assets

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 22</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 15</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pasal/ <i>Article 22</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 25</i>
Pasal/ <i>Article 26</i>
Pasal/ <i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>
Pajak Parkir/ <i>Parking Retributions</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Prepaid Taxes

2018		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
29,876	12,543	42,419
--	63	63
733	3,954	4,687
30,609	16,560	47,169

2017		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
34,395	60,254	94,649
12	--	12
--	5,361	5,361
--	2,626	2,626
3,411	222,250	225,661
37,818	290,491	328,309

d. Taxes Payable

2018		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
3,933	3,923	7,856
34	--	34
1,220	389	1,609
23	--	23
72	76	148
78	--	78
--	1	1
799	17,145	17,944
--	6,981	6,981
10	--	10
--	8	8
6,169	28,523	34,692

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	
Pasal/ <i>Article</i> 15	
Pasal/ <i>Article</i> 21	
Pasal/ <i>Article</i> 23	
Pasal/ <i>Article</i> 25	
Pasal/ <i>Article</i> 26	
Pasal/ <i>Article</i> 29	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	
Utang Lain-lain/ <i>Other Accounts Payable</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

21. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2017 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
6,001	499	6,500
75	--	75
2,136	1,409	3,545
168	4,984	5,152
130	1,276	1,406
--	1	1
648	47	695
186,009	1,742	187,751
25	8	33
195,192	9,966	205,158

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

20. Other Current Financial Liabilities – Third Parties

2018 Rp	2017 Rp
153,605	153,605
80,160	12,023
233,765	165,628

21. Short-Term Bank Loan

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2017 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit of Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000), bears an interest rate of 11% per annum and will mature on October 25, 2019. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 27 Desember 2018 Perusahaan telah membayar seluruh utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp200.000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On December 31, 2018, the Company has fully paid of bank loan to PT Bank ICBC Indonesia. On January 31, 2019, the Company obtained Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp200,000.

22. Uang Muka Pelanggan

22. Customers' Deposits

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartments	329,148	3,201,654
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	318,901	238,770
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	117,306	45,146
Lain-lain/ Others	86,883	58,068
Jumlah/ Total	852,238	3,543,638
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	279,463	693,622
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	572,775	2,850,016

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
100%	368,422	1,494,865
50% - 99%	292,318	1,133,208
20% - 49%	24,323	343,194
Di bawah/ Below 20%	167,175	572,371
Jumlah/ Total	852,238	3,543,638

23. Pendapatan Ditangguhkan

23. Deferred Income

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	37,255	33,992
Lain-lain/ Others	3,846	3,828
Jumlah/ Total	41,101	37,820

24. Pinjaman Anjak Piutang

24. Factoring Loan

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Anjak Piutang:			Factoring Loan:
PT Asiatic Sejahtera Finance	--	38,000	PT Asiatic Sejahtera Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	--	11,395	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Biaya Provisi - Neto	--	(488)	Provision Cost
Jumlah	--	48,907	Total
Dikurangi : Bagian Lancar	--	(25,245)	Less: Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	--	23,662	Long Term Portion
Biaya Provisi	--	488	Provision Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Provisi yang Belum Diamortisasi	--	488	Unamortized Provision Cost

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. F17120001 pada tanggal 8 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), memperoleh Fasilitas pinjaman anjak piutang (*factoring with recourse*) dari PT Century Tokyo Leasing (CTI), pihak ketiga, dengan plafon maksimum sebesar Rp11.395. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2019.

Pada 31 Desember 2018, MSU tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

PT Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No.002/PAJP/12/2017 pada tanggal 13 Desember 2017 dan No.003/PAJP/12/2017 pada tanggal 20 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), memperoleh Fasilitas pembiayaan anjak piutang (*factoring with recourse*) dari PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), pihak berelasi, dengan plafon maksimum masing-masing sebesar Rp8.000 dan Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2019 dan 28 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 80% dari nilai piutang (termasuk pajak) tidak melebihi plafon fasilitas; dan
2. Jaminan Penegasan dan Persetujuan Pemesanan Unit (PPPU)/ Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) oleh MSU.

Pada 31 Desember 2018, MSU tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Based on the Deed of Capital Financing Agreement No. F17120001 dated December 8, 2017 PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), obtained factoring facility (*factoring with recourse*) from PT Century Tokyo Leasing (CTI), a third party, with the maximum credit limit of Rp11,395. This facility bears an interest of 8.6% per annum and has the maturity date of June 25, 2019.

As of December 31, 2018, MSU is deconsolidated in the Company's consolidated financial statements (see Note 1.c).

PT Asiatic Sejahtera Finance

Based on the Deed of Factoring Receivables No. 002/ PAJP/12/2017 dated December 13, 2017 and No. 003/PAJP/12/2017 dated December 20, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), obtained factoring facilities (*factoring with recourse*) from PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a related party, with the maximum credit limit of Rp8,000 and Rp30,000, respectively. These facilities bear interest of 12.5% per annum and have the maturity date on December 14, 2019 and December 28, 2019 with the following provisions:

1. Credit limit facilities are 80% from value of receivables (including tax) and not exceed the credit limit; and
2. Affirmation Guarantee and .Booking Unit Agreement (PPPU)/ Binding Sales and Purchase Agreement (PPJB) by MSU.

As of December 31, 2018, MSU no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (see Note 1.c).

25. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	32,504	37,674	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	32,504	37,674	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,631	3,091	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,112	2,331	Interest Cost
Jumlah	4,743	5,422	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	37,674	30,024	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(8,177)	(2,245)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,736)	4,473	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	4,743	5,422	Current Service Cost and Interest Cost
Saldo Akhir	32,504	37,674	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	37,674	30,024	Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	2,631	3,091	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,112	2,331	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(8,177)	(2,245)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	34,240	33,201	Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(32,504)	(37,674)	Actual Present Value of Obligation at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1,736	(4,473)	Actuarial Gain (Loss) for the Year

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	(3,392)	1,081	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)
Tahun Berjalan	1,736	(4,473)	Current Year
Saldo Akhir	(1,656)	(3,392)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan
risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah,
oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi
pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji
di masa depan akan meningkatkan liabilitas
program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan
berakibat pada penurunan beban imbalan kerja
karyawan sebesar Rp265 dan penurunan kewajiban
imbalan pasti sebesar Rp2.990.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan
berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja
karyawan sebesar Rp303 dan peningkatan
kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.340.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan
berakibat pada penurunan beban imbalan kerja
karyawan sebesar Rp299 dan penurunan kewajiban
imbalan pasti sebesar Rp3.298.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan
pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat
pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan
sebesar Rp267 dan peningkatan kewajiban imbalan
pasti sebesar Rp3.007.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Movement of the consolidated of other
comprehensive income is as follow:*

*The defined benefits plan gives the Group exposure
of interest rate risk and salary risk.*

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in the
government bond interest rate will increase defined
benefits plan liability.*

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan is
calculated using the assumption of future salaries
increase, therefore, the increasing of salary
percentage will increase defined benefits plan
liability.*

Sensitivity analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2018, will impact to the decrease of
employee benefits expenses amounted to Rp265
and decrease the defined benefits plan obligation by
Rp2,990.*

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2018, will impact to the increase of
employee benefits expenses amounted to Rp303
and increase the defined benefits plan obligation by
Rp3,340.*

*Increasing 1% of assumed salary expenses on
December 31, 2018, will impact to the decrease of
employee benefits expenses amounted to Rp299
and decrease the of defined benefits plan obligation
amounted to Rp3,298*

*Decreasing 1% of assumed salary expenses on
December 31, 2018, will impact to the increase of
employee benefits expenses amounted to Rp267
and increase the defined benefits plan obligation
amounted to Rp3,007.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat Diskonto	8.17%	7.16%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	56	Normal Retirement Age (in Years)
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

26. Capital Stock

The Company's stockholder composition as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

2017			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

27. Tambahan Modal Disetor – Neto

	2018 Rp	2017 Rp	
Agio Saham - Neto	39,458	39,458	Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,000	2,000	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	--	
Jumlah	12,158	41,458	Total

27. Additional Paid in Capital – Net

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Pengeluaran 108.588.000 saham	
melalui penawaran umum perdana	46,151
Biaya emisi saham	(6,693)
Jumlah-Neto	39,458

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Paid in Capital Excess of Par - Net

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	<u>Rp</u>
Issuance of 108,588,000 shares	
through initial public offering	46,151
Stock issuance cost	(6,693)
Net	39,458

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi (lihat Catatan 1.c). Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

This account represent difference in acquisition value of PT Sinar Surya Timur from the entity under common control and net asset at the acquisition date (see Note 1.c). Computation of difference in value of restructuring between entity under common control as of December 31, 2018 is as follow:

	<u>Rp</u>
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	680
Harga Perolehan/ Acquisition Cost*)	(29,980)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)
<i>Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control</i>	<i>(29,300)</i>

*)merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh Rp76.665.

*)represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities acquired amounted to Rp76,665.

28. Komponen Ekuitas Lainnya

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

28. Other Equity Component

Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by PEAK must not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sebagaimana diubah dengan perjanjian investasi masing-masing tanggal 7 Februari 2018 dan 11 Mei 2018, para pihak sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 14.000 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,999%, 49,999% dan 0,002%.

Berdasarkan Akta (Catatan 1.c.), PEAK, entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di MSU, entitas anak, kepada IN dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada HH, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK setelah dimiliki HH dengan harga Rp4.050.000.

Atas penerbitan 14.000 saham baru MSU tersebut, seluruh uang muka setoran modal milik HH pada entitas anak yang dicatat sebelumnya sebagai komponen ekuitas lainnya telah dicatat sebagai tambahan modal dan agio saham di MSU.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham di PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU (lihat Catatan 1.c, 11, 36 dan 37) dan tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated March 10, 2017, the Company has agreed to accept Hasden Holding Ltd (HH), a company established in British Virgin Island, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in stages starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

In accordance with the investment agreement dated 15 March 2017, which was amended in investment agreement dated February 7, 2018 and May 11, 2018, respectively, between the Company, MKCP, GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 14,000 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their *pre-emptive rights*. With regards to the next right issue of MSU, MKCP has waived its *pre-emptive right*. With regards to the next right issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.999%, 49.999% and 0.002%, respectively.

Based on Notarial Deed (Note 1.c.), PEAK, a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in MSU, a subsidiary, to IN with the transfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to HH, a third party, with the transfer price of SGD 1.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK after owned by HH with the price of Rp4,050,000.

Upon the issuance of 14,000 shares of MSU, all advances for subscription of stock owned by HH on a subsidiary which is previously recorded as other equity component has recorded as additional paid in capital and paid in capital excess of par of MSU's capital.

As a result of the increasing shares of MSU, and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU (see Notes 1.c, 11, 36 and 37) and no longer consolidated into the consolidated financial statement of the Company.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas perubahan ekuitas MSU sampai dengan saat hilangnya pengendalian, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 dicatat pada komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU sebesar Rp2.025.000 direklasifikasi pada laba rugi (lihat Catatan 1.c dan 36), sehingga saldo komponen ekuitas lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.017.922.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Upon change in equity of MSU until the losing of control, Group recorded difference in value of investment on MSU amounted to Rp4,042,922 recorded in other equity component. Upon disposal part of investment ownership in MSU amounted to Rp2,025,000 was reclassified in to profit and loss (see Notes 1.c and 36), that the balance of other equity component as of December 31, 2018 amounted to Rp2,017,922.

29. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 22 Maret 2017 dan No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 yang keduanya dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2017, 2016 dan 2015 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyesuaian tambahan dana cadangan masing-masing Rp200 dari saldo laba masing-masing tahun.

29. Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 12 dated June 5, 2018 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 10 dated March 22, 2017 and No. 1579 dated March 23, 2016 which both were made in the presence of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi Regency the stockholders approved to use net income of 2017, 2016, and 2015 respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings of the respective years.

30. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5).

30. Other Comprehensive Income

This account represent of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Note 5).

31. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2018, and 2017 are as follows:

PT Lippo Diamond Development
Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

2018 Rp	2017 Rp
161,912	--
63,011	66,816
8,038	8,056
232,961	74,872

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

32. Pendapatan

32. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	935,397	1,128,737
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	857,499	54,188
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	273,740	222,012
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	76,754	33,011
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	66,191	63,230
Jumlah/ Total	2,209,581	1,501,178

Penjualan dengan nilai jual netto melebihi 10% dari jumlah penjualan netto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Revenues	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Penjualan Lahan Komersial/ Sales of Commercial Lands				
PT Mahkota Sentosa Utama, Entitas Asosiasi/ Associate Entity	838,158	--	37.93	--

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	2018 Rp	2017 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	540,982	617,577
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	170,424	5,688
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	127,164	146,834
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	7,758	13,796
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	23,615	39,930
Jumlah/ Total	869,943	823,825

Tidak terdapat pembelian 10% dari pendapatan netto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no purchases above 10% of net revenues for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017
 And January 1, 2017/ December 31, 2016
 And for the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

34. Beban Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
<u>Penjualan</u>		
Pemasaran dan Iklan	187,139	1,315,215
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	18,716	27,109
Perbaikan dan Pemeliharaan	6,120	1,438
Penyusutan (lihat Catatan 14)	6,050	5,768
Perlengkapan Kantor	4,514	1,406
Sewa	1,118	571
Lain-lain	25,654	13,459
Subjumlah	249,311	1,364,966
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	56,899	43,677
Penyusutan (lihat Catatan 14)	15,626	10,898
Sewa	9,114	2,250
Biaya Profesional	8,538	4,175
Transportasi	7,851	15,575
Perbaikan dan Pemeliharaan	6,696	4,364
Telepon, Air dan Listrik	6,618	3,354
Representasi dan Hiburan	2,530	4,003
Perlengkapan Kantor	2,136	1,187
Ijin-ijin	739	2,214
Lain-lain	19,962	10,326
Subjumlah	136,709	102,023
Jumlah	386,020	1,466,989

34. Operating Expenses

<u>Selling</u>
Marketing and Advertising
Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Repair and Maintenance
Depreciation (see Note 14)
Office Supplies
Rental
Others
Subtotal
<u>General and Administrative</u>
Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Depreciation (see Note 14)
Rental
Professional Fees
Transportation
Repair and Maintenance
Telephone, Electricity and Water
Representation and Entertainment
Office Supplies
Permits
Others
Subtotal
Total

35. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

Pendapatan Bunga/ Interest Income
Beban Bunga/ Interest Expenses
Beban Keuangan/ Financial Charges
Jumlah Neto/ Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 6).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan anjak piutang (lihat Catatan 9 dan 21).

35. Financial Income (Charges) – Net

2018 Rp	2017 Rp
31,612	22,082
(41,514)	(9,778)
(1,314)	(4,616)
(11,216)	7,688

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits and restricted funds (see Notes 3 and 6).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans and factoring (see Notes 9 and 21).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

36. Penghasilan (Beban) Lainnya

	2018 Rp	2017 Rp
Penghasilan Lainnya		
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak	755,320	--
Denda - Neto	2,277	2,502
Lain-lain	5,500	15,852
Jumlah Penghasilan Lainnya	763,097	18,354
Beban Lainnya		
Rugi Penurunan Nilai Piutang	(25,903)	(6,492)
Lain-lain	(14,273)	(13,914)
Jumlah Beban Lainnya	(40,176)	(20,406)

Perhitungan keuntungan atas pelepasan saham entitas anak adalah sebagai berikut:

	Rp
Rugi Atas Pelepasan Investasi pada Entitas Anak <i>Loss on Disposal Investment in Subsidiaries</i>	(1,269,680)
Keuntungan atas Reklasifikasi Selisih Nilai Investasi pada Entitas Anak yang Dilepas/ <i>Gain on Reclassification of Difference in Value of Investment in Disposed of Subsidiaries</i> (lihat Catatan 11/ see Note 11)	2,025,000
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak/ <i>Gain on Disposal Shares of Subsidiaries</i>	755,320

**37. Keuntungan Pencatatan Investasi pada
Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar**

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada PT Mahkota Sentosa Utama (lihat Catatan 1.c).

Perhitungan keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Losing of Control</i>	1,263,852
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Losing of Control</i> (lihat Catatan 11/ See Note 11)	2,239,956
Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ <i>Gain on Loss of Control in a Subsidiary</i>	976,104

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan pada tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan (lihat Catatan 11).

**37. Gain from Record of Investment on
Association Using Fair Value**

This account represents difference between investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing of control on PT Mahkota Sentosa Utama (see Note 1.c).

Computation of gain from record of investment on association using fair value is as follow:

Fair value of investment on PT Mahkota Sentosa Utama when losing of control, compute based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan on October 4, 2018, independent appraiser which are not related with the Company (see Note 11).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

38. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	1,961,585	(821,999)	Income for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	2,818	(1,181)	Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

38. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.841.405 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp428.483.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia. Penjualan tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 86 hektar dan 63 hektar.

39. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2018, the outstanding commitments amounted to Rp2,841,405 with commitments not yet realized of Rp428,483.

b. Property Financing Agreements

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum credit limit of Rp100,000 with the following provision:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid since it is signed until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Sales of land for the year ended December 31, 2018 and 2017, had reached 86 hectares and 63 hectares, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

40. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

40. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	2018 *)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,869,650	339,931	--	2,209,581
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(80,649)	(4,540)	--	(85,189)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,789,001	335,391	--	2,124,392
Laba Bruto/ Gross Profit	1,069,837	184,612	--	1,254,449
Beban Usaha/ Operating Expenses	(357,940)	(28,080)	--	(386,020)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	(12,139)	923	--	(11,216)
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar/ Gain from Record of Investment on Association Using Fair Value	976,104	--	--	976,104
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	751,333	(28,413)	--	722,921
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net	(501,539)	--	--	(501,539)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	1,925,656	129,042	--	2,054,699
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(27,338)	--	(27,338)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	1,925,656	101,704	--	2,027,361
Asset Segmen/ Segment Assets	9,208,810	1,036,049	(2,758,293)	7,486,566
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Venture	1,739,056	--	--	1,739,056
Jumlah Asset/ Total Assets	10,947,866	1,036,049	(2,758,293)	9,225,622
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	2,070,506	815,706	(1,190,618)	1,695,594
Belanja Modal/ Capital Expenditures	38,258	35,521	--	73,779
Penyusutan/ Depreciation	26,817	4,806	--	31,623
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	1,908	28,738	--	30,646

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / As Restated (see Note 43)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 *)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,215,936	285,242	--	1,501,178
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(35,792)	(7,862)	--	(43,654)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,180,144	277,380	--	1,457,524
Laba Bruto/ Gross Profit	543,083	90,616	--	633,699
Beban Usaha/ Operating Expenses	(1,445,270)	(21,719)	--	(1,466,989)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	7,136	552		7,688
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	4,684	(6,736)	--	(2,052)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net	19,622	--	--	19,622
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	(870,745)	62,713	--	(808,032)
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(12,308)	--	(12,308)
Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan/ Profit After Tax for the Year	(870,745)	50,405	--	(820,340)
Penyesuaian Proforma/ Proforma Adjustment	14	--	--	14
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	(870,731)	50,405	--	(820,326)
Asset Segmen/ Segment Assets	11,277,999	2,661,084	(2,793,277)	11,145,806
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Venture	120,931	--	--	120,931
Jumlah Asset/ Total Assets	11,398,930	2,661,084	(2,793,277)	11,266,737
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	4,544,844	114,934	(2,287)	4,657,491
Belanja Modal/ Capital Expenditures	7,009	13,155	--	20,164
Penyusutan/ Depreciation	13,631	8,190	--	21,821
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	3,275	7,964	--	11,239

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / As Restated (see Note 43)

41. Kasus Hukum

- Berdasarkan surat perkara No. 667/Pdt.G/2016/PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat Intervensi mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat pada tanggal 7 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Jawa Barat menolak banding dari Pembanding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- Pada tanggal 31 Maret 2017, Udi Bin Uji, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Lippo Cikarang, mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten

41. Litigation Cases

- Based on case letter No. 667/Pdt.G/2016/PN.Bks, the Company is the Intervention Defendant of 38,770 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang Sub-District, Bekasi District. Based on decision of West Java High Court dated May 7, 2018, West Java High Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under process casation in Supreme Court.
- Based on case No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, the Company is the Defendant/ Reconvention Plaintiff of 15,620 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang Sub-District, Bekasi District. Based on decision of West Java High Court No. 38/PDT/2018/PT.BDG dated

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat No. 38/PDT/2018/PT.BDG tanggal 28 Maret 2018, menyatakan gugatan ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat permohonan Kasasi.

- c. Pada tanggal 30 November 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Waska Sentana, entitas anak, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 3.500 m² yang terletak di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara (dahulu Kecamatan Tambun). Nilai gugat yang diajukan oleh penggugat adalah sebesar Rp17.000. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dinyatakan menang melawan gugatan tersebut dan putusan sudah berkekuatan hukum tetap.
- d. Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada Perusahaan, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Girik C No. 2397. Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp208.900. pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.
- e. Pada tanggal 28 Juni 2018, Ecin Bin Jaenal mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 376/Pdt.G/2018/PN Bks kepada PT Lippo Cikarang Tbk, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 23.009 m² yang terletak di Kp. Kandang Sapi RT 004 RW 02, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi Girik C 1020. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

March 28, 2018, the claim is rejected. Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no cassation application.

- c. On November 30, 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks against PT Waska Sentana, a subsidiary, in connection with ownership land by the plaintiff of 3,500 sqm located in Karang Satria Village, North Tambun District (formerly Tambun District). The value of a lawsuit field by plaintiff is amounted to Rp17,000. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still on the trial phase Bekasi District Court. Based on the decision of the Bekasi District Court on July 25, 2018, the Company prevail the lawsuit dan the decision has permanent legal force.
- d. On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against the Company, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. The value of a lawsuit field by plaintiff is amounted to Rp208,900. Bekasi District Court rejected the Plaintiff's claim. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the appeal stage at West Java High Court.
- e. On June 28, 2018, Ecin Bin Jaenal, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.376/Pdt.G/2018/PN Bks against the Company, in connection with ownership land by the plaintiff of 23,009 sqm located in Kp. Kandang Sapi RT 004 RW 02, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 1020. The value of a lawsuit field plaintiff is amounted to

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

adalah sebesar Rp250.090. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 20 Desember 2018, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pengajuan permohonan banding dari Penggugat.

- f. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap Perusahaan dan MSU, entitas asosiasi.

**42. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp250,090. Based on decision of Bekasi District Court dated December 20, 2018, The Bekasi District Court rejected the Prosecution's claim. Until the completion date of the consolidated financial statements, there is not any submission of an appeal from the Plaintiff yet.

- f. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements, this case has entered the trial phase in the Corruption Court. The Company's management still evaluate the results of the trial and resolve this problem and is not able to have a conclusion and there is a potential problems that might arised from the investigation of the cases to MSU, an associate.

**42. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, financial assets available for sale, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December, 2018 and 2017 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	623,125	623,125	578,710	578,710	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	295,251	295,251	248,008	248,008	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	45,937	45,937	65,161	65,161	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	411,355	411,355	535	535	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	134,365	134,365	538,479	538,479	Other Non Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	217,529	217,529	225,411	225,411	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,953,584	1,953,584	1,882,326	1,882,326	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2018					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Rp	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	623,125	623,125
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	87,184	33,167	5,553	61,521	195,010	382,435
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	14,443	--	--	--	45,937	60,380
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	134,365	134,365
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	--	411,355	422,360
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	217,529	217,529
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ Total	112,632	33,167	5,553	61,521	1,853,343	2,066,216

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	578,710	578,710
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	60,335	25,230	5,208	43,532	174,038	308,343
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15,389	--	--	--	65,161	80,550
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	538,479	538,479
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	--	535	11,540
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	225,411	225,411
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ Total	86,729	25,230	5,208	43,532	1,808,356	1,969,055

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade (see Notes 4, 6 and 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and financial assets available for sale.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

2018				
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ Year Rp	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years Rp		
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi:				
Utang Usaha	272,330	--	--	272,330
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,407	--	--	8,407
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	233,765	233,765
Beban Akrua	112,732	--	--	112,732
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	107,825	107,825
Jumlah	393,469	--	341,590	735,059

2017				
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ Year Rp	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years Rp		
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi:				
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	--	--	200,000
Utang Usaha	161,501	--	--	161,501
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,508	--	--	4,508
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	165,628	165,628
Pinjaman Anjak Piutang	25,245	23,662	--	48,907
Beban Akrua	249,859	--	--	249,859
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	79,394	79,394
Jumlah	641,113	23,662	245,022	909,797

Financial Liabilities at Amortized cost:
Accounts Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities -
Third Parties
Accrued Expenses
Due to Related Parties Non-Trade
Total

Financial Liabilities at Amortized cost:
Short-Term Bank Loan
Accounts Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities -
Third Parties
Factoring Loan
Accrued Expenses
Due to Related Parties Non-Trade
Total

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis mata uang asing:

	2018			2017			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	USD	SGD		USD			
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	143,791	865	2,143	131,047	1,775		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	--	20,492	2,718,838	36,835		Trade Accounts Receivable
Jumlah	1,524,560	865	22,635	2,849,885	38,610		Total

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp2.263 (2017: Rp3.861).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp2.175 (2017: Rp1.166).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and trade account receivables.

The following tables show total financial assets in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017:

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp2,263 (2017: Rp3,861).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp2,175 (2017: 1,166).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	623,125	623,125	578,710	578,710	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	295,251	295,251	248,008	248,008	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	45,937	45,937	65,161	65,161	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	411,355	411,355	535	535	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	134,365	134,365	538,479	538,479	Other Non Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	217,529	217,529	225,411	225,411	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,953,584	1,953,584	1,882,326	1,882,326	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	200,000	200,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	272,330	272,330	161,501	161,501	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,407	8,407	4,508	4,508	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	233,765	233,765	165,628	165,628	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Pinjaman Anjak Piutang	--	--	48,907	48,907	Factoring Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	107,825	107,825	79,394	79,394	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akruai	112,732	112,732	249,859	249,859	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	735,059	735,059	909,797	909,797	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian merupakan aset keuangan yang diukur pada perolehannya.

Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya- Saham KIJA dalam penyelesaian.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga perolehannya.

As of December 31, 2018 and 2017, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement represent financial assets continuously measured at cost.

Reclassified value is carrying value as other non-current financial assets-shares of KIJA in settlement.

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya valued at cost.

43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan hasil penelaahan atas laporan keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan menerapkan penyesuaian:

43. Restatement of the Consolidated Financial Statements

In connection with the review result of the financial statements by the Financial Services Authority, the Company has restated the consolidated financial statements by applying adjustments:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- a. Pembebanan biaya iklan dan pemasaran yang sebelumnya dicatat pada akun beban dibayar dimuka dan beban ditangguhkan oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) pada tahun 2017 masing-masing sebesar Rp528.297 dan Rp660.469 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai bagian dari beban usaha tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehingga beban iklan dan pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah dihitung ulang.
- b. Penghitungan kembali atas laba pelepasan saham pada entitas anak dan keuntungan pencatatan investasi entitas asosiasi pada nilai wajar oleh Perusahaan yang sebelumnya dicatat masing-masing sebesar nihil dan Rp2.357.794 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi sebesar Rp755.320 dan Rp 976.104 (lihat Catatan 36 dan 37).
- c. Pengukuran kembali saldo investasi pada entitas asosiasi (MSU) tahun 2018 dengan memperhitungkan pembebanan biaya sebagaimana yang dijelaskan dalam item a di atas.

- a. *Charging of advertising and marketing expenses that previously recorded in the prepaid expenses and deferred expenses accounts of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp528,297 and Rp660,469, respectively, for the year ended December 31, 2018 as a part of the operating expenses for the year then ended, accordingly the advertising and marketing expenses for the year ended December 31, 2018 have been recalculated.*
- b. *Recomputation of the gain from the losing of control of subsidiaries and the gain from recording of investment in associate using fair value previously recorded amounted to nil and Rp2,357,794 for the year ended December 31, 2018 changes into Rp755,320 and Rp976,104 (see Note 36 and 37).*
- c. *Remeasurement balance of investment in associates (MSU) in 2018 included computation of charging expenses that explained in the poin a mentioned above.*

Perubahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Changed on the consolidated statements of financial positions as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 before and after restated are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
ASET			ASSETS
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,103,261	1,739,056	Investments in Associates
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,736,865	3,372,660	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8,589,827	9,225,622	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali			Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Saldo Laba	6,249,281	4,867,154	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,661,272	7,297,067	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	6,894,233	7,530,028	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,589,827	9,225,622	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016		
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	
	Disajikan Kembali/ Before Restated	Disajikan Kembali/ After Restated	Disajikan Kembali/ Before Restated	Disajikan Kembali/ After Restated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	578,710	578,710	680,413	680,413	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	8,044,555	8,044,555	2,916,095	2,916,095	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	328,309	328,309	43,616	43,616	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	590,820	62,523	42,924	42,924	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	10,129,334	9,601,037	4,357,532	4,357,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	535	535	15,798	15,798	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	837,034	176,565	302,417	302,417	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,326,169	1,665,700	1,369,297	1,369,297	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12,455,503	11,266,737	5,726,829	5,726,829	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	79,394	79,394	82,704	82,704	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,990,746	2,990,746	561,292	561,292	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,734,087	4,734,087	1,483,444	1,483,444	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	680	680	694	694	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Saldo Laba	4,092,749	2,903,983	3,729,337	3,729,337	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7,646,544	6,457,778	4,172,703	4,172,703	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	7,721,416	6,532,650	4,243,385	4,243,385	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,455,503	11,266,737	5,726,829	5,726,829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Perubahan atas laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
sebelum dan setelah disajikan kembali adalah
sebagai berikut:

Changed on the consolidation statement of profit or
loss and other comprehensive income for the year
ended December 31, 2018 and 2017 before and
after restated are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum	Setelah	
	Diterbitkan Kembali/ Before Reissued	Diterbitkan Kembali/ After Reissued	
	Rp	Rp	
Beban Usaha	(305,020)	(386,020)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	126,978	763,097	Other Income
Beban Lainnya	(37,591)	(40,176)	Other Expenses
LABA USAHA	1,038,816	1,591,350	OPERATING INCOME
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	--	976,104	Gain from Record of Investment on Association using Fair Value
Keuntungan atas Reklasifikasi Selisih Nilai Investasi pada Entitas Anak	--	--	Gain on Reclassification of Difference in Value of Investment in Subsidiary
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	(1,137,334)	(501,539)	Equity in Profit on Investment in Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2,248,060	2,054,699	PROFIT BEFORE TAX
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PROFORMA	2,220,722	2,027,361	PROFIT FOR THE PERIOD AFTER PROFORMA
LABA TAHUN BERJALAN	2,220,722	2,027,361	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,220,722	2,021,065	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	3,096	2,818	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
		Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
Beban Usaha		(278,223)	(1,466,989)	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		353,424	(835,342)	OPERATING INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		380,734	(808,032)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PROFORMA		368,426	(820,326)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AFTER PROFORMA
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		368,440	(820,326)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		370,298	(818,468)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)		527	(1,181)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Full Rupiah)

Perubahan atas laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Changed on the consolidation statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 before and after restated are as follows:

		Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(6,994,390)	(6,994,390)		Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Bunga	(14,394)	(14,394)		Interest Payments
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3,431,032)	(3,431,032)		Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak-pihak Berelasi - Neto	11,953	11,953		Payment to Related Parties - Net
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	3,368,608	3,368,608		Net Cash Flows Provided By Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(101,712)	(101,712)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		680,413	680,413	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		578,710	578,710	AT THE END OF YEAR

44. Informasi Tambahan Arus Kas

44. Supplemental Cash Flows Information

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp27.588 dan Rp10.056.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang dikonsolidasi pada tahun 2018 dengan biaya perolehan sebesar Rp1.374 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp723.

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the years ended December 31, 2018 and 2017, additional property and equipment including additional from realization of advance for purchase of property and equipment amounting to Rp27,588 and Rp10,056, respectively.
- For the year ended December 31, 2018, addition of property and equipment including property and equipment of consolidated entity with the acquisition cost amounted to Rp1,374 and accumulated depreciation amounted to Rp723.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas anak yang didekonsolidasi pada tahun 2018 dengan biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp3.499.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan anjak piutang melalui dekonsolidasi entitas anak adalah sebesar Rp20.183.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pelepasan saham investasi anak sebesar Rp14, masih terutang.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, akuisisi entitas anak sebesar Rp106.645, masih terutang.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, penambahan aset keuangan tersedia dijual sebesar Rp3.834 (ekuivalen dengan 11.905.456 lembar saham) melalui dividen saham.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Nonkas/ Non-Cash Movement			Saldo Akhir/ Ending Balance
			Akuisisi Entitas Anak yang Masih Terutang/ Acquired Entity still not paid	Dekonsol Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiary	Akuisisi Utang Berelasi Non Usaha pada Entitas Akuisisian/ Due to Non Trade in Related Parties Acquired Entity	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	79,394	(1,549)	106,766	--	(76,786)	107,825
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	48,907	27,569	--	(76,476)	--	--
Utang Bank/ Bank Loan	200,000	(200,000)	--	--	--	--

45. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- For the year ended December 31, 2018, deduction of property and equipment including property and equipment of deconsolidated a subsidiary with the acquisition cost amounted to Rp85,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499.
- For the year ended December 31, 2018, deduction factoring loan through deconsolidation a subsidiary amounted to Rp20,183
- For the year ended December 31, 2018, disposal shares of a subsidiary amounted to Rp14, still not paid.
- For the year ended December 31, 2018, acquisition of a subsidiary amounted to Rp106,654, still not paid.
- For the year ended December 31, 2017, additional of available for sale financial assets amounted to Rp3,834 (equivalent with 11,905,456 shares) through stock dividend.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018, as follows:

45. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

46. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018. Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

46. New Accounting Standard and interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2018. The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The following are new standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Serta 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**47. Tujuan Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan kembali dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**48. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan perubahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta perubahan dan tambahan atas pengungkapan Catatan 1.c, 2.k, 8, 11, 15, 19, 28, 34, 36, 37.a, 37.b, 38, 40, 43, 44 dan 47 laporan keuangan konsolidasian terdahulu berdasarkan hasil penelaahan dari Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas Saham Perusahaan (lihat Catatan 47).

**49. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi pada tanggal 31 Mei 2019.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**47. The Purpose the Reissuance of the
Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements have been restated solely for inclusion in the prospectus in connection with proposed Limited Public Offering of the shares of the Company in the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.

**48 Reissuance of the
Consolidated Financial Statements**

The Company has reissued the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 with the changes in consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of changes in equity and the changes and additional of disclosures in Notes 1.c, 2.k, 8, 11, 15, 19, 28, 34, 36, 37.a, 37.b, 38, 40, 43, 44 and 47 of the previously consolidated financial statements in accordance with the review result from the Financial Services Authority in connection with proposed Limited Public Offering of the shares of the Company (see Note 47).

**49. Management Responsibility and
Reissuance Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for reissuance of the consolidated financial statements which were authorized to be reissued by Directors on May 31, 2019.